

## Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Nita Y Adju<sup>1\*</sup>, Harun Blongkod<sup>2</sup>, dan Nurharyati Panigoro<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo

**Email Address:**

nitaadju5@gmail.com\*, blongkod@ung.ac.id, nurharyati@ung.ac.id

\*Corresponding author

Submitted 17-03-2023

Reviewed 04-06-2023

Revised 12-04-2023

Accepted 12-04-2023

Published 17-04-2023

**Abstract:** This study aims to determine how much influence the provision of people's business credit (KUR) has on the income of micro, small and medium enterprises (UMKM). This research uses quantitative methods. The data used is primary data obtained from distributing questionnaires. The population of this research is UMKM BRI Unit Aloe Saboe customers, Gorontalo City. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis method used is Structural Equation Modeling (SEM). The results of this study indicate that the provision of people's business credit (KUR) has a significant effect on the income of micro, small and medium enterprises (UMKM) on BRI Unit Aloe Saboe UMKM customers, Gorontalo City.

**Keywords:** People's Business Credit; UMKM Income.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang di gunakan adalah data primer yang di peroleh dari penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini nasabah UMKM BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang di gunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada nasabah UMKM BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo.

**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat; Pendapatan UMKM.

## PENDAHULUAN

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah dan menengah menyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha mikro kecil menengah adalah jawaban masalah dari masyarakat. UMKM sangat berperan penting dalam hal tenaga kerja yang akan mendukung pendapatan



masyarakat dari usaha tersebut. Usaha mikro kecil dan menengah dalam hal ini penyerapan tenaga kerja yang akan mendukung pendapatan masyarakat dari usaha tersebut. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Selain itu salah satu peran UMKM dalam perekonomian yang paling krusial menstimulus dinamisasi ekonomi.

Peningkatan pada pendapatan dalam usaha yang dilakukan dalam suatu periode sangatlah penting pada setiap usaha, diantara untuk meningkatkan pendapatan. Kemudian dengan meningkatnya pendapatan maka pada usaha tersebut dapat di sebut mengalami peningkatan yang positif.

BRI Unit Aloei Saboe Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo memiliki tempat yang dapat memberikan peluang yang sangat besar bagi suatu masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan data yang saya ambil tentang pendapatan usaha mikro yang masih memiliki pinjaman kredit di BRI Unit Aloei Saboe Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah pendapatan yang di terima pengusaha mikro kecil dan menengah tahun 2021 di Kecamatan Kota Utara

No.	Jenis Usaha	Jumlah Debitur	Jumlah Pendapatan
1	Rumah makan	112	2.250.000
2	Penjual beras	47	5.110.000
3	Penjahit pakaian	125	8.250.000
4	Pedagang kue	95	1.500.000
5	Kendaraan bentor	89	1.950.000
6	Pedagang sayur	24	2.000.000

Sumber data pendapatan UMKM Kec. Kota Utara Kota Gorontalo

**Tabel 1** menerangkan Jumlah pendapatan yang di terima oleh pengusaha mikro kecil dan menengah masih perlu ditingkatkan yaitu dengan cara menambah modal usahanya. Dengan bantuan yang diberikan oleh pihak perbankan melalui pemberian kredit, maka pendapatan akan dapat ditingkatkan. Pendapatan pada usaha mikro tidak selalu merata, bahkan yang terjadi justru sebaliknya, sebagian ada yang berpenghasilan kecil dan hanya cukup untuk keperluan makanan saja, sebaliknya ada yang berpenghasilan besar sehingga selain kebutuhan makan terpenuhi. Perbedaan pendapatan tersebut antara lain disebabkan oleh lapangan usaha, modal, produktivitas. Oleh karena itu peran bank sangat penting yaitu dengan memberikan pemberian kredit usaha rakyat.

Permasalahan dalam pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menghadapi masalah yaitu usaha yang tidak berkembang karena kurangnya modal yang dimiliki oleh UMKM. Kurangnya modal dapat menyebabkan rendahnya hasil yang diterima oleh pelaku usaha UMKM, adanya tambahan modal dari luar UMKM dapat meningkatkan pendapatannya sehingga usaha yang dimiliki bisa maju. Modal yang kurang tidak dapat mampu membangun usaha. Kemudian masih banyaknya para pelaku UMKM belum memenuhi prosedur persyaratan kredit untuk mengembangkan pendapatan usahanya. Dalam UMKM yang tidak berkembang membutuhkan tambahan modal dari pihak luar berupa bantuan dari pemberian kredit usaha rakyat. Masyarakat dapat memperoleh tambahan dari penyaluran kredit usaha rakyat yang digunakan untuk membantu meningkatkan pendapatan jalan usaha melalui pemberian kredit usaha rakyat.



Jadi tanpa pemberian kredit usaha rakyat dalam hal ini, UMKM tidak akan tumbuh dan berkembang karena dukungan utama berdirinya UMKM adalah modal dan pemberian kredit usaha rakyat UMKM, jadi keduanya tidak terlepas. Dalam bukti pendapatan UMKM setelah pemberian kredit usaha rakyat menurut (Adipati, 2018) ada unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan, biaya. Sedangkan dalam pemberian kredit usaha rakyat kemampuan untuk suatu pinjaman kredit usaha mikro penilaian kredit menurut (Hapsila dan Astarina, 2020) meliputi prinsip-prinsip yaitu karakter, kapasitas, modal, jaminan, prosedur.

Di kota Gorontalo terdapat 11 unit bank salah satunya adalah bank PT. Bank BRI Unit Aloe Saboe. Dimana Bank BRI Unit Aloe Saboe melalui kredit bermaksud memberikan kemudahan akses yang lebih besar bagi para pelaku UMKM. Pinjaman modal usaha yang disalurkan Bank BRI Unit Aloe Saboe ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM. Dengan pemberian modal khususya dari Bank BRI Unit Aloe Saboe kepada pengusaha UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan UMKM tepatnya pada pendapatan UMKM itu sendiri.

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007 yaitu sebagai respon atas Instruksi Presiden No.6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). KUR merupakan kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKM. Program KUR ini dibuat pemerintah dengan skema penyaluran kredit Usaha Rakyat (KUR) ialah di dalam bentuk memberikan modal kinerja atau investasi yang mendukung atau di dukung oleh penjaminan didalam memenuhi syarat-syarat yang sudah di tetapkan oleh dunia perbankan (Widayati dan Efriani, 2019).

**Tabel 2.** Jumlah Data Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM)

Tahun	UMKM
2019	1.142
2020	1.227
2021	1.533

Sumber: PT. BRI Unit Aloe Saboe, Gorontalo

Dari **Tabel 2** menerangkan bahwa dapat dilihat pemberian kredit untuk peningkatan dari tahun ke tahun meningkat dan jumlah debitur juga mengalami peningkatan dimana kita bisa lihat paling banyak usaha mikrol kecil dan menengahl terdapat tahun 2021 dan yang paling sedikit 2019.

Setiap bank mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri setelah saya meneliti dari bank BUMN yang ada di daerah kota Gorontalo, ada salah satu bank programnya sangat baik yaitu bank BRI, hal tersebut menimbulkan persaingan yang akan dihadapi masing masing bank. Cara meyakini bahwa calon debitur benar di percaya, jadi tindakan sebelumnya kredit di berikan kreditur terlebih dulu mengadakan analisis kredit yang memiliki latar belakang para nasabah dan perusahaan,jaminan yang di berikan, prospek usaha nasabah atau debitur, faktor pendukung lainnya.

Meninjau dari beberapa penelitian terdahulu yang ada hubungan dengan variabel kredit usaha rakyat (KUR) dan variabel pendapatan UMKM. (Yupita, 2017) mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Penghasilan Pengusaha



UMKM menunjukkan bahwa bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Selatan Kabupaten Solok.

(Arumbarkah, 2019) yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro bahwa semakin banyak Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan untuk nasabah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku Usaha Mikro untuk modal usaha kemudian pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diajukan oleh nasabah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan usahanya.

(Soumokil, 2019) yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM bahwa Kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro, pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat melalui lembaga perbankan yang saat ini berperan baik. Pada bank papua merupakan kredit yang tergolong dalam suatu kredit modal kerja yang ditujukan kepada penambahan modal bagi usaha mikro kecil dan menengah.

(Antara et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UKM bahwa pengaruh modal sebelum menerima kredit, karyawan, jumlah kredit, lama usaha, pendidikan, jenis usaha, dan lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, dan Modal sebelum menerima kredit, jumlah kredit, lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UKM yang menerima kredit. jenis usaha dan lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha UKM penerima kredit.

## **KAJIAN TEORI**

(Tritama, 2021) UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, (2008) pasal 1, UMKM sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil.

(Bismala, 2016) karakteristik UKM yang memiliki keunggulan kompetitif meliputi memiliki kualitas SDM yang baik, pemanfaatan teknologi yang optimal, mampu melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas, mampu meningkatkan kualitas produk, memiliki akses promosi yang luas, memiliki sistem manajemen kualitas yang terstruktur, sumber daya modal yang memadai, memiliki jaringan bisnis yang luas, dan memiliki jiwa kewirausahaan. Mengelola UMKM memerlukan kreativitas yang tinggi, rasa tidak cepat menyerah, berani mengambil risiko, dan selalu berusaha menemukan hal baru untuk meningkatkan kinerja. Tujuan pembiayaan UMKM yang diberikan oleh



perbankan syariah tidak hanya semata-mata dilakukan untuk mencari keuntungan, tetapi ada tujuan lainnya, yaitu turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan, meningkatkan aktivitas pelaku UMKM agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga pada akhirnya pelaku UMKM ini memperoleh laba guna kelangsungan hidup mereka serta dapat memperluas usahanya (Destiana, 2016).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang pertumbuhan ekonomi yang digunakan sebagai penunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa mendatang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menuju usaha yang berdaya saing tinggi (Rahayu, 2016)

**Pendapatan** adalah faktor utama dimana kita bisa mengetahui suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karna pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan. (Kerih, 2021) pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

(Irawan dan Ayuningsasi, 2016) Pendapatan yang diperoleh pedagang berupa keuntungan digunakan untuk menambah modal atau dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sesuai dengan konsep teori produksi pendapatan para pedagang dipengaruhi oleh jam kerja dan modal kerja.

(Mohanty et al., 2016) Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan keuntungan atau malah merugi.

**Kredit usaha rakyat** merupakan fasilitas kredit yang khusus diberikan kepada kegiatan UMKM serta koperasi yang usahanya cukup layak namun tidak memiliki agunan yang cukup sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank yang telah ditunjuk oleh pemerintah dan dipercaya untuk melaksanakan kebijakan mengenai KUR dan menindaklanjuti kebijakan tersebut maka BRI mengeluarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c – DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. (Monulandi et al., 2016) salah satu cara yang dilakukan adalah dengan penyaluran modal untuk membantu meningkatkan jalannya usaha lewat pembiayaan melalui bank dengan menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR). Modal merupakan sarana pendukung dalam kelangsungan suatu usaha, maka dengan ini pemerintah pun ikut serta membantu dengan pemberian kredit berupa kredit usaha rakyat.

(Latuconsina, 2016) Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Indikator kepercayaan ini adalah kepercayaan moral, komersial, financial,



dan anggaran. Pada tahap awal program Kredit Usaha Rakyat (KUR) tanpa jaminan ini disediakan hanya terbatas oleh bank – bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, satu diantaranya yaitu: Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penyaluran pola penjaminan di fokuskan pada lima sektor usaha seperti: Pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, perindustrian dan perdagangan. KUR tanpa jaminan ini ditujukan untuk membantu ekonomi usaha rakyat kecil dengan cara memberi pinjaman untuk usaha yang didirikannya.

(Rochmah, 2016) kredit merupakan salah satu bentuk pinjaman uang maupun lainnya yang diberikan kreditor pada debitor dengan suatu jaminan yang harus dibayar atau dikembalikan berdasarkan waktu yang telah disepakati secara bersama.

**Perbankan** adalah lembaga keuangan yang berperan sangat vital dalam aktivitas perdagangan internasional serta pembangunan nasional. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan. Menurut (Chandra et al., 2016) perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai intermediasi kebutuhan modal kerja dan investasi disektor rill dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and effecient to increase economic value*).

(Takasenseran, 2016) Bank adalaah suatu lembaga keuangan yang eksistensinya tergantung mutlak pada kepercayaan dari para nasabahnya yang mempercayakan dana dan jasa-jasa lain yang dilakukan mereka melalui bank pada khususnya dan dari masyarakat luas pada umumnya. Oleh karena itu, bank sangat berkepentingan agar kadar kepercayaan masyarakat, yang sudah maupun yang akan menyimpan dananya, maupun yang telah atau akan menggunakan jasa-jasa bank lainnya terpelihara dengan baik dan dalam tingkat yang tinggi.

(Umardani et al., 2016) Bank berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga faktor kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan pada upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut agar dapat memperoleh simpati dari para calon nasabahnya. Menurut (Saputra, 2016) di ketahui survei Bank Dunia (*world bank*), Indonesia negara ketiga yang mempunyai tingkat literasi keuangan paling lemah setelah India dan Cina dari seluruh negara di dunia.

Pengembangan Hipotesis, Menurut (Hapsila dan Astarina, 2020) menyatakan bahwa, kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan. (Soumokil, 2019) Menunjukkan bahwa pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat atau sering dikenal dengan KUR tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini sangatlah berperan baik dan dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

**Ho:** Pemberian Dana Kredit Usaha Rakyat berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ada suatu cara atau strategi untuk memperoleh data yang fakta selanjutnya diolah guna kepentingan penelitian. Menurut (sugiyono, 2012) mengatakan



bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memiliki data dengan mafaat dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana peneliti diharapkan dapat menggambarkan pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Di ketahui bahwa total sampel yang di gunakan 160 responden. Data penelitian adalah data primer diperoleh melalui survey dengan instrument berupa kuesioner. Data yang terkumpul diuji statistik deskriptif termasuk mean, standard deviasi, maksimum, minimum. Analisis statistik deskriptif ini juga menyediakan gambaran mengenai sampel penelitian serta berguna dalam penjelasan hasil analisis terhadap hipotesis.

*Structural Equation Modelling* (SEM) berlandas varians yang memungkinkan uji model pengukuran (*outer model*) sekaligus uji model struktural (*inner model*) secara bersama. Evaluasi pada pengujian model Pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk memastikan kemampuan pertanyaan pada instrument mengukur data secara valid. Uji validitas menggunakan cross loadings factor lebih besar 0,500 dari *Average Variance Extracted* (AVE). Uji reliabilitas untuk memastikan kekonsistenan instrument mengukur gejala/ objek yang akan menghasilkan data yang konsisten meskipun pada waktu tidak sama. Kriteria uji reliabilitas. adalah bila nilai composite reliability lebih dari 0,800 disimpulkan konstruk sangat reliabel dan composite reliability lebih dari 0,600 disimpulkan cukup reliable (Ghozali, 2016)

Statistik *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) makin kecil makin baik (p lebih besar dari 0,050) artinya model makin baik. Alat ini merupakan alat uji yang paling fundamental untuk mengukur *overall fit*, sehingga penggunaan *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) hanya sesuai jika sampel berukuran 100 sampai dengan 200.

RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*). Adalah sebuah indeks yang dapat di gunakan untuk mengkompensasi *statistic Chi-Square* ( $\chi^2$ ), nilai makin kecil makin baik (kecil sama dengan 0,080) merupakan indeks untuk dapat diterimanya, model yang menunjukkan sebagai sebuah *close fit* dari model berdasarkan derajat kebebasan.

AGFI (*Adjusted Goodness of Fit*), analog dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada analisis yang tersedia. Indeks dapat disesuaikan terhadap derajat bebas yang tersedia untuk menguji diterimanya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasi adalah bila AGFI lebih besar dari 0,900.

CMIN/DF (*The Minimum Sample Disrepancy Function*), umumnya di laporkan oleh peneliti sebagai salah satu indikator mengukur tingkat fitnya sebuah model. CMIN/DF tidak lain adalah statistik  $\chi^2$  di bagi dengan df sehingga disebut  $\chi^2$  relatif. Nilai  $\chi^2$  relatif kecil sama dengan 2,000 bahkan kecil sama dengan 3,000 adalah indeks dari model fit dengan data.

TLI (*Tucker-Lewis Index*), merupakan ukuran yang menggabungkan ukuran *persimony* kedalam indek komparasi antara *proposed model* dan *null model*. Nilai TLI berkisar dari 0 sampai 1,000. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau lebih besar dari 0,900.

CFI (*Comparative Fit Index*), merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model* dan *null model*. Nilai CFI akan bervariasi dari 0,000 (*no fit at all*) sampai 1,000 (*perfect fit*). Tidak ada nilai yang absolut yang dapat digunakan sebagai standar, tetapi umumnya direkomendasikan sama atau lebih besar dari 0,900.



## HASIL PENELITIAN

**Uji validitas Variabel Pemberian Kredit Usaha Rakyat.** Kuesioner penelitian variabel pemberian KUR terdiri atas 4 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel pemberian KUR.

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel pemberian kredit usaha rakyat memiliki nilai *loading factor* di atas 0,500 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel pemberian kredit usaha rakyat valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM.** Kuesioner penelitian variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah terdiri atas 5 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel pendapatan UMKM memiliki nilai *loading factor* di atas 0,500 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel pendapatan UMKM valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Hasil Uji Reliabilitas.** Uji reliabilitas merupakan alat ukur instrumen penelitian yang mengukur indikator dari setiap variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Alpha Toleransi	Status Item
1	PKUR	0,625	0,600	Reliabel
2	PUMKM	0,694	0,600	Reliabel

Sumber: olah data peneliti

**Tabel 3** menjelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,600 atau lebih ( $\alpha$  lebih besar sama dengan 0,600) sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, hasil tersebut juga menunjukkan tingkat konsistensi berada di atas syarat yang ditentukan.

**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.** Analisis deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran nasabah dalam pemberian KUR di BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pemberian KUR

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1	Jangka waktu kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan tergolong lama sehingga meringankan dalam pembayaran angsuran.	4,100	Baik/ Tinggi
2	Pendidikan dapat membantu saya dalam mengelola pembiayaan dari kredit usaha rakyat	4,040	Baik/ Tinggi
3	Hubungan antara saya dan Lembaga keuangan merupakan hal yang paling penting dalam mengakses kredit	4,090	Baik/ Tinggi
4	Saya selalu dapat dengan mudah memenuhi kelengkapan berkas permohonan kredit	4,310	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
	Jumlah Rata-rata (Mean)	4,135	Baik/ Tinggi

Sumber: olah data peneliti

Berdasarkan **Tabel 4**, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) baik/tinggi pada indikator untuk mewujudkan dan menjalankan pemberian kredit usaha rakyat dengan nilai mean sangat baik/sangat tertinggi sebesar 4,310. Kondisi ini menggambarkan bahwa nasabah dalam pemberian kredit usaha rakyat termasuk kategori sangat baik/sangat tinggi dalam mewujudkan prosedur untuk kelengkapan pemberian kredit oleh nasabah dalam bank BRI dan dapat di bantu oleh pihak bank demi kelangsungan prosedur kelengkapan berkas tersebut.

Berdasarkan kapasitas di lihat dalam suatu pendidikan dengan nilai mean terendah sebesar 4,040. Kondisi ini menggambarkan bahwa nasabah BRI unit aleo saboe termasuk kategori baik/tinggi dalam memenuhi kapasitas pinjaman nasabah dalam menjalankan pemberian kredit usaha rakyat (KUR).

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Penelitian Pendapatan UMKM

No.	Indikator Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1	Pendapatan yang diterima sebanding dengan yang dihasilkan.	4,040	Baik/ Tinggi
2	Pendapatan yang didapatkan bisa memenuhi cicilan/angsuran kredit KUR.	4,140	Baik/ Tinggi
3	Setelah mendapatkan kredit usaha rakyat (KUR) pendapatan saya bertambah.	4,170	Baik/ Tinggi
4	Saya memiliki pemasukan pendapatan di luar usaha.	4,040	Baik/ Tinggi
5	Dari pendapatan bisa melunasi hutang.	4,220	Sangat Baik/Sangat Tinggi
	Jumlah Rata-rata (Mean)	4,122	Baik/ Tinggi

Sumber: olah data peneliti

Berdasarkan **Tabel 5**, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan (jawaban) sangat baik/sangat tinggi pada indikator biaya administrasi dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,220. Kondisi ini menggambarkan bahwa pendapatan

nasabah UMKM BRI dapat melunasi hutang dari pendapatan yang di peroleh dari pada suatu usaha.

Berdasarkan pendapatan di luar usaha dengan nilai mean terendah terendah sebesar 4,040. Kondisi ini menggambarkan bahwa pendapatan di luar usaha nasabah UMKM BRI masih termasuk kategori baik/tinggi dalam meningkatkan pendapatan nasabah BRI, nasabah UMKM mendapatkan fee atau bonus di luar usaha terhadap pendapatan UMKM.

**Tabel 6.** Rangkuman Pernyataan Responden Terhadap Variabel Penelitian Yang diajukan

No	Variabel Penelitian	Interval Mean	Keterangan
1.	Pemberian KUR	4,140	Baik/ Tinggi
2.	Pendapatan UMKM	4,120	Baik/Tinggi
	Rata-rata Pernyataan Responden	4,130	Baik/Tinggi

Sumber: olah data peneliti

**Tabel 6,** tampak bahwa pernyataan responden terhadap model penelitian yang dibangun berupa, pemberian kredit usaha rakyat memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi, bersamaan dengan nilai rata-rata memiliki penafsiran/interpretasi baik/tinggi. Pernyataan responden tersebut sesuai kondisi riil yang ada pada nasabah BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo.

**Uji Model Tahap Awal Struktural Equation Modeling (SEM).** Berdasarkan judul penelitian ini adalah pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Tahap-tahap dalam analisis SEM meliputi tahap uji prasyarat analisis SEM, pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas Variabel Pemberian KUR

Variabel	Minimum	Maksimum	Skewness	C.R	Kurtosis	C.R
PKUR	2	5	-0,926	-4,78	0,248	0,64
PKUR	1	5	-0,879	-4,539	0,681	1,758
PKUR	1	5	-1,07	-5,526	1,039	-2,682
PKUR	1	5	-0,89	-4,598	0,759	1,959
<i>Multivariate</i>					2,727	1,675

Sumber: olah data penelitian

**Tabel 7** Menerangkan berdistribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2,580 (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel pemberian kredit usaha rakyat telah berdistribusi normal karena nilai c.r skewness univariat seluruh variabel telah berada dalam interval 1,675 kurang dari z kurang dari 2,580, begitu juga dengan nilai c.r multivariat sebesar 2,727 menunjukkan bahwa c.r multivariat telah berada di dalam interval 2,727 kurang dari z kurang dari 2,580, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara univariat maupun multivariat.

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas Variabel Pendapatan UMKM

Variabel	Mininum	Maksimum	Skewness	C.R	Kurtosis	C.R
PUMKM	1	5	-0,982	-5,072	0,583	-1,504
PUMKM	1	5	-0,956	-4,936	0,388	-1,002
PUMKM	2	5	-0,708	-3,654	-0,283	-0,732
PUMKM	1	5	-1,148	-5,927	1,882	4,86
PUMKM	1	5	-0,676	-3,49	-0,134	-0,347
<i>Multivariate</i>					2,436	1,275

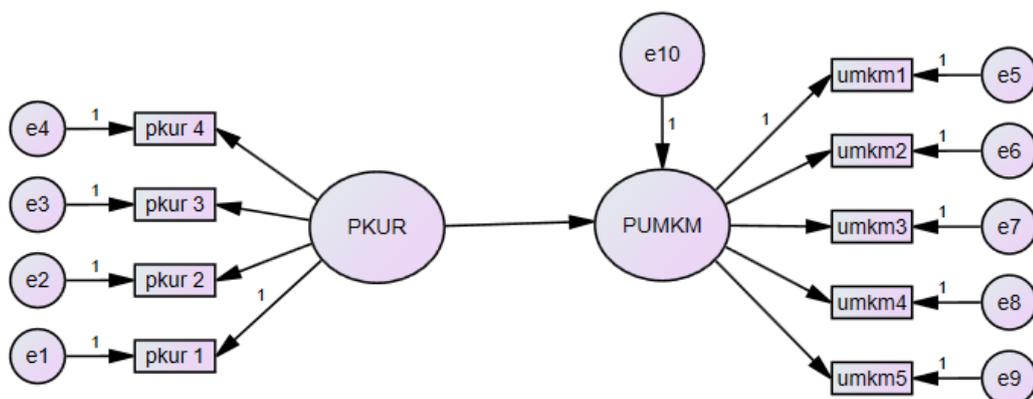
Sumber: olah data peneliti

Pada **Tabel 8** data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2,580 (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah normal karena nilai c.r skewness univariat seluruh variabel telah berada dalam interval 1,275 kurang dari z kurang dari 2,580, begitu juga dengan nilai c.r multivariat sebesar 2,436 menunjukkan bahwa c.r multivariat telah berada di dalam interval 2,436 kurang dari z kurang dari 2,580. Hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara univariat maupun multivariat.

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model. Variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang terbentuk. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah pemberian kredit usaha rakyat (PKUR). Sedangkan variabel endogen adalah pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (PUMKM).

Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetis secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM pada tahap awal secara lengkap dapat dilihat pada Gambar berikut:

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)  
 (Studi UMKM Nasabah BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo)



### Gambar 1. Model Awal

Hasil uji konstruk model dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 9.** Evaluasi GFI Overall Model (Uji Tahap Awal)

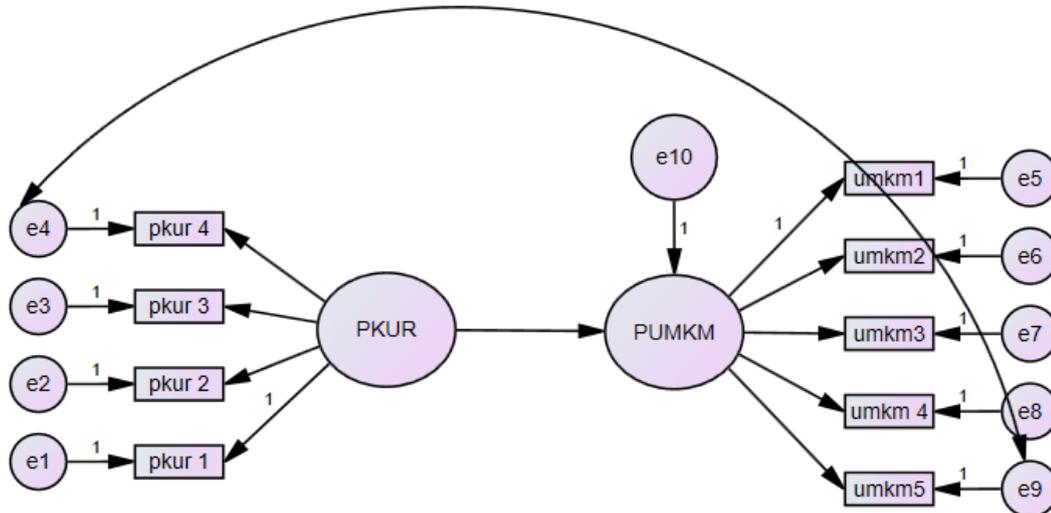
Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	Kurang dari 0,05, 9 adalah 16,919	28,370	Marginal Fit
Significance Probability	Kurang dari 0,050	0,341	Marginal Fit
CMIN/DF	Kurang dari 3,000	1,091	Fit
GFI	Lebih dari 0,900	0,962	Fit
AGFI	Lebih dari 0,900	0,934	Fit
TLI	<u>lebih dari</u> 0,950	0,990	Goot Fit
RMSEA	Kurang dari 0,080	0,024	Fit

Sumber: olah data peneliti

Berdasarkan **Tabel 9** diketahui bahwa model belum layak digunakan. Dimana pada tabel di atas nampak dari semua kriteria masih ada yang belum memenuhi kriteria GFI. Berdasarkan petunjuk *modification indeces* kemudian dilakukan modifikasi untuk memperbaiki model sehingga valid untuk pembuktian hipotesis. Modifikasi model diutamakan hanya pada korelasi antar item dan atau *error*, hingga dihasilkan model akhir struktural.

**Uji Model Tahap Akhir.** Uji model akhir keterkaitan antara partisipasi masyarakat terhadap proses perencanaan pembangunan, secara lengkap disajikan pada gambar berikut. Selanjutnya hasil uji konstruk model akhir dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data:

**Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)  
 (Studi UMKM Nasabah BRI Unit Aloeie Saboe Kota Gorontalo)**



**Gambar 2.** Model Akhir

Setelah melakukan modifikasi dengan mengkorelasikan X dan Y kemudian e1 sampai dengan e9 maka hasil hari dari uji CFA overal model seperti berikut.

**Tabel 10.** Evaluasii GFI Overal Model (Uji Tahapi Akhir)

Kriteria	Cut-Off Value	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	Kurang dari 0,059 sama dengan 16,919	21,947	Marginal Fit
Significance Probability	Kurang dari 0,05	0,878	Marginal Fit
CMIN/DF	Kurang dari 3,00	0,878	Fit
GFI	Lebih dari 0,90	0,970	Goot Fit
AGFI	Lebih dari 0,90	0,947	Fit
TLI	lebih dari 0,95	1,013	Goot Fit
RMSEA	Kurang dari 0,08	0,000	Fit

Sumber: olah data peneliti

**Tabel 10** menerangkan kriteria variabel-variabel pada model menunjukkan kriteria goodnes of fit indices semuanya sudah terpenuhi. Selanjutnya semua kriteria telah terpenuhi maka selanjutnya akan diperlihatkan nilai koefisien regresi dan critical ratio dari masing-masing variabel.

## DISKUSI

Pengujian dilakukan terhadap 1 hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai *t-value* dengan tingkat signifikansi 0.050. Nilai *t-value* dalam program AMOS 24 merupakan nilai Critical Ratio (C.R.) pada Regression Weights: (Group number 1 – Default model) dari fit model (Full Model\_4). Apabila nilai Critical Ratio (C.R.) lebih besar 1,660 atau nilai probabilitas (P) lebih kecil 0,050 maka  $H_0$  ditolak (hipotesis penelitian diterima). Nilai Regression Weights: (Group number 1– Default model) hasil pengolahan oleh AMOS 24 terhadap Full Model\_2 tampak pada **Tabel 11**.

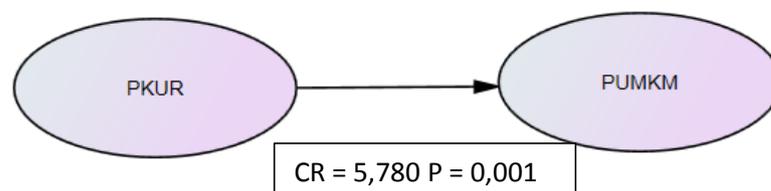
**Tabel 11.** Regression Weights

Variabel	Estimate	C.R	P
PUMKM >> PKUR	1,135	5,780	***

Sumber: olah data peneliti

Berdasarkan **Tabel 11** dapat dibuat diagram koefisien *t*-hitung hasil analisis full model\_2 seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)  
 (Studi UMKM Nasabah BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo)



**Gambar 3.** Pengaruh Variabel PKUR-PUMKM

Menerangkan bahwa nilai *t-value* atau C.R. sebesar 5,780 lebih besar 1,660 atau nilai P sebesar 0,002 lebih kecil 0,050 maka terima  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada nasabah BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemberian kredit usaha rakyat maka semakin baik pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Artinya hipotesis yang di ajukan di terima, karna terdapat hubungan yang positif serta berpengaruh yang signifikan antara pemberian KUR terhadap tingkat pendapatan UMKM.

Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah BRI Aloe Saboe Di Kota Gorontalo. Dari hasil penelitian ini bahwa nilai nilai *t-value* atau C.R. sebesar 5,780 lebih dari 1,660 atau nilai P sebesar 0,002 KURang dari 0,050, sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada nasabah Bri Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo, dengan demikian hipotesis yaitu “di duga pemberian

kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah” hipotesis di terima. Pelaku UMKM yang menggunakan kredit usaha rakyat. Pemberian kredit adalah untuk meningkatkan program atau kompetensi usaha mikro kecil dan menengah agar menjadi meningkat melalui adanya pemberian kredit usaha rakyat di bank bri unit aloei saboe, kemudian pemberian kredit usaha rakyat dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Berdasarkan fakta empiris melalui penyebaran kuesioner pada nasabah Bri Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo membuktikan bahwa pemberian kredit usaha rakyat yang ditinjau dari karakter, kapasitas, modal, usaha, jaminan, dan prosedur dapat mempermudah nasabah dalam melakukan pemberian kredit usaha rakyat dengan cara mengikuti prosedur yang baik dan jelas. Sehingga dengan adanya pemberian kredit usaha rakyat akan digunakan oleh nasabah bri unit aloei saboe untuk meningkatkan pendapatan di kota Gorontalo.

Pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah BRI Aloe Saboe Di Kota Gorontalo. Dari hasil penelitian memiliki pengaruh modal terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah BRI Aloe Saboe Di Kota Gorontalo. Artinya semakin besar modal pemilik UMKM yang di gunakan untuk proses produksi, maka pendapatan yang di peroleh semakin meningkat. Sejalan dengan penelitian terdahulu (Kerih, 2021), menyatakan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah

Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah BRI Aloe Saboe Di Kota Gorontalo. Dari hasil penelitian ini memiliki pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama suatu usaha berjalan maka pelaku usaha mikro kecil dan menengah maka pelaku usaha memiliki pengalaman dan pengetahuan usaha yang lebih banyak di bandingkan pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki umur usaha yang masih sedikit.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini di lakukan pada seluruh nasabah UMKM BRI Unit Aloe Saboe kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah merupakan nasabah pelaku usaha mikro kecil dan menengah Di BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo, program KUR mikro limit kredit Rp 10.000.000- Rp 100.000.000 per debitur, tahun pemberian kredit dari tahun 2019, 2020, 2021. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Structural Equation Model (SEM).

Berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan pada nasabah UMKM BRI Unit Aloe Saboe Kota Gorontalo. pemberian kredit yang dijalankan dengan karakter, kapasitas, modal, usaha, jaminan, dan prosedur dapat mempermudah nasabah dalam melakukan pemberian kredit usaha rakyat dengan cara mengikuti prosedur yang baik dan jelas. Sehingga dengan adanya pemberian kredit usaha rakyat akan digunakan oleh nasabah BRI unit aloei saboe untuk meningkatkan pendapatan di kota Gorontalo.

**Saran** Kepada para nasabah UMKM untuk menggunakan pemberian kredit usaha



rakyat dengan baik dan efektif. Menggunakan pemberian dana untuk meningkatkan produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Kepada pihak bank hendaknya melakukan sosialisasi sehingga nasabah dapat mengatur laporan keuangannya, karena banyak nasabah UMKM yang masih terbatas dengan pembukuan. Diperlukan dukungan penelitian lebih lanjut dari berbagai pihak untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil dan menengah selain yang digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rochmah. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antar Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Adipati, A. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi pada 5 UMKM di Kota Makassar). (Vol. 7, pp. 1–25).
- Antara, D., Rauf, R. A., Manajemen, J., Ekonomi, F., Agribisnis, J., dan Pertanian, F. (2022). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Perkembangan UKM di Sulawesi Tengah , Indonesia*.
- Arumbarkah, M. A. (2019). Berpengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Pt. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 27.
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>.
- Chandra, R., Mangantar, M., dan Oroh, S. G. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Syariah Mandiri Dan Pt Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 2010–2016.
- Destiana, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1), 15–28. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.444>.
- Ghozali, I. (2016). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsila, A., dan Astarina, I. (2020). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 9(1), 41–50.
- Irawan, H., dan Ayuningsasi, A. A. K. (2016). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(10), 1952–1982. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/32891>.
- Kerih, A. S. Y. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat ( KUR ) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 182–193.
- Latuconsina, S. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Unit Ambon Kota terhadap UKM Pasar Mardika. *Jurnal Maneksi*, 5(1), 11–16. <https://bit.ly/3a4xPOv>.
- Mohanty (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasa. *Jurnal STIE Pasaman*



- (*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*), 15(1), 165–175.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>.
- Monulandi, M. M., Dumais, J. N. K., dan Pangemanan, L. R. J. (2016). Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Tombatu, Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 303.  
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2a.2016.12928>.
- Privatum, L. (2014). Fungsi Bank Dalam Sistem Penyaluran Kredit Perbankan. *Lex Privatum*, 2(3), 156327.
- Rahayu, T. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di BMT Taruna Sejahtera. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v7i1.55-72>.
- Saputra, H. A. dan Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(9), 1–58.
- Soumokil, M. S. (2019). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Jayapura (Studi Kasus Pada Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura)*. 1(1), 27–40.
- Takasenseran, M. P. (2016). Perjanjian Antara Bank Dan Nasabah Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Lex Et Societatis*, 4(7), 41–48.
- Tritama, I. (2021). “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Luwu Pada BRI Unit Belopa”. 1–15.
- Umardani, D., Muchlish, A., dan Rahmaniyah, S. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 136–146.  
<https://doi.org/10.47080/progress.v2i2.615>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Widayati, R., dan Efriani, M. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Yupita, L. (2017). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Penghasilan Pengusaha UMKM Di Kabupaten Solok Selatan*.

